

Konteks pada tuturan di atas terjadi di ruang kelas ketika Bu Prani melakukan pembelajaran melalui media daring. Sembari mengajar, pengawas juga melakukan penilaian terhadap kinerja Bu Prani. Hal ini berkaitan dengan pencalonannya menjadi wakasek. Pada saat itu terdapat pula Rekan Guru yang tidak sengaja memperhatikan perbincangan antara Bu Prani dengan pengawas. Rekan Guru Bu Prani mengucapkan selamat atas terpilihnya Bu Prani sebagai calon wakasek.

Berdasarkan pemaparan temuan data di atas, menunjukkan bahwa Rekan Guru bertindak sebagai penutur sedangkan Bu Prani bertindak sebagai mitra tutur. Tuturan yang diujarkan penutur termasuk ke dalam fungsi konvival mengucapkan selamat. Maksud dari penutur mengujarkan tuturannya dikarenakan ikut merasa bahagia dengan kesuksesan mitra tutur yang telah dipilih menjadi calon wakasek. Penutur mengujarkan tuturannya dengan sopan santun serta disampaikan secara hormat terhadap mitra tutur. Respon mitra tutur yakni dengan memberikan energi positif terhadap tuturan penutur. Mitra tutur memberikan balasan dengan meminta doa kepada penutur agar dilancarkan.

Merujuk pada paparan pembahasan data di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi tindak tutur konvival memiliki tujuan untuk membuat mitra tutur merasa bahagia dengan apa yang dituturkan penutur. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Geoffrey Leech (dalam Putrayasa, 2023) yang menyatakan bahwa fungsi konvival pada hakikatnya sejalan dengan tujuan sosial, karena cenderung bersikap hormat. Selain itu terdapat pula penelitian yang telah dilakukan oleh (Ananto, 2023) menyatakan

bahwa tujuan fungsi konvivial merupakan tujuan tuturan yang sejalan atau selaras dengan tujuan sosial.

2) Menyapa

Menyapa merupakan bentuk sapaan yang mengungkapkan rasa bahagia ketika berjumpa dengan seseorang. Terdapat dua temuan data pada film *Budi Pekerti* dengan pemaparan data sebagai berikut.

TD 07/16:40

Konteks: Bu Prani melakukan pembelajaran daring serta dinilai oleh pengawas.

Bu Prani : **“Selamat siang semuanya”**

Anak-anak : “Selamat siang Bu Prani”

Konteks pada tuturan di atas terjadi di ruang kelas ketika Bu Prani melakukan pembelajaran melalui media daring. Sembari mengajar, pengawas juga melakukan penilaian terhadap kinerja Bu Prani. Hal ini berkaitan dengan pencalonannya menjadi wakasek. Pada saat itu Bu Prani sedang membuka pembelajaran menggunakan media daring, dan menyapa anak-anak melalui layar kaca laptopnya. Hal ini tidak lepas dari penilaian pengawas.

Berdasarkan pemaparan temuan data di atas, menunjukkan bahwa Bu Prani bertindak sebagai penutur dan anak-anak bertindak sebagai mitra tutur. Tuturan yang diujarkan oleh penutur termasuk ke dalam fungsi tindak tutur ilokusi konvivial menyapa. Penutur mengujarkan tuturannya memiliki maksud untuk menyapa mitra tutur yang sedang mengikuti pembelajaran, hal ini bertujuan untuk memberikan semangat ketika memulai pembelajaran. Penutur menyampaikan tuturannya dengan rasa hormat.

Respon dari mitra tutur adalah dengan menyalurkan energi positif melalui sikap yang diberikan, yakni dengan membalas sapaan dari penutur.

Merujuk pada hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi tindak tutur konvival memiliki maksud untuk memberikan energi positif penutur terhadap mitra tutur. Fungsi konvival disampaikan pula dengan rasa hormat. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Geoffrey Leech (Tarigan, 2021) yang menyatakan bahwa fungsi konvival mengandung makna untuk menghormati mitra tutur. Selaras dengan hasil pembahasan, terdapat pula penelitian yang telah dilakukan oleh (Ariyadi et al., 2021) yang mengemukakan bahwa maksud fungsi konvival memiliki fungsi menyenangkan yang sejalan dengan tujuan sosial.

TD 08/1:13:37

Konteks: Bu Prani berkeliling rumah lama untuk mencari Pak Didit.

Bu Prani : “Permisi”

Tetangga : “Iya, **Halo Bu Prani, gimana kabarnya?**”

Bu Prani : “Baik Pak, saya mau tanya bapak melihat Pak Didit nggaknya?”

Konteks tuturan di atas terjadi di pinggir jalan, di depan rumah tetangga Bu Prani yang dulu. Ketika Bu Prani dan Mbak Tita sedang mencari Pak Didit yang menghilang. Tetangga Bu Prani menyapa dan menanyakan kabar karena lama tidak berjumpa.

Berdasarkan paparan temuan data di atas, menunjukkan bahwa Tetangga Bu Prani bertindak sebagai penutur dan Bu Prani bertindak sebagai mitra tutur. Tuturan yang diujarkan penutur termasuk ke dalam fungsi tindak tutur ilokusi konvival menyapa. Hal ini dikarenakan penutur memiliki maksud untuk menyapa mitra tutur yang telah lama tidak